

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus terkait dengan bentuk asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis Hipertensi di Ruang Penyakit Dalam III Rumah Sakit Umum Daerah Ende tanggal 24 – 26 Mei 2025 (tiga hari), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian yang dilakukan pada Ny. T.H ditemukan pasien mengeluh sakit kepala hebat, pusing serta penglihatan kabur, mual dan muntah, Seluruh aktivitas pasien tampak dibantu oleh keluarga seperti makan minum, berpakaian, mandi, toileting, dan berpindah, pasien tampak lemah, GCS 15 (E : 4 V : 5 M : 6), N : 75×/menit, TD : 150/100 mmHg.
2. Diagnosa yang dirumuskan pada kasus Ny. T.H adalah perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hipertensi, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan makanan, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kurangnya suplai dan kebutuhan oksigen, risiko jatuh berhubungan dengan gangguan penglihatan dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya paparan informasi.
3. Intervensi yang direncanakan pada pasien Ny. T.H yaitu pemantauan tekanan intrakranial, manajemen nyeri, manajemen nutrisi, manajemen energi, pencegahan jatuh dan edukasi kesehatan.

4. Tindakan asuhan keperawatan yang dilakukan pada pasien Ny. T.H dilaksanakan selama tiga hari sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan.
5. Evaluasi pada kasus pasien Ny. T.H dilaksanakan selama tiga hari setelah dilakukan perawatan. Evaluasi yang didapatkan dimana masalah perfusi serebral tidak efektif belum teratasi, masalah nyeri akut sebagian teratasi, masalah defisit nutrisi belum teratasi, masalah intoleransi aktivitas sebagian teratasi, masalah risiko jatuh tidak terjadi serta masalah defisit pengetahuan teratasi.
6. Kesenjangan yang ditemukan pada kasus nyata serta data yang terdapat dalam teori dimana pada kasus nyata ditemukan mual muntah, peningkatan kadar glukosa darah dan konstipasi sedangkan dalam teori tidak terdapat tanda gejala tersebut.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien diharapkan agar mengikuti seluruh nasihat dari petugas kesehatan guna mencegah komplikasi yang dapat terjadi dan meningkatkan kesejahteraan pasien serta keluarga mampu mendorong serta memotivasi pasien dalam proses penyembuhan.

2. Bagi Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan

Hasil studi kasus ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur dan upaya bagi rumah sakit serta fasilitas kesehatan dalam meningkatkan sarana prasarana dan pelayanan yang lebih efisien.

3. Bagi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan mampu menjadi kajian untuk meningkatkan wawasan serta meningkatkan kualitas dan kapasitas pendidikan.